

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan bagian penting dari prasarana perhubungan darat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi, pendidikan, perkembangan masyarakat disuatu daerah. Mobilitas manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya, distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, sangat membutuhkan prasarana jalan berupa pembangunan jalan baru ataupun peningkatan jalan yang telah ada sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya.

Laju pertumbuhan lalu lintas jalan raya seringkali tidak sesuai dengan pertumbuhan pemakai jalan raya yang direncanakan sehingga menimbulkan berbagai masalah. Masalah geometrik tikungan misalnya, perencanaan tikungan yang tidak sesuai dapat menimbulkan kecelakaan dikarenakan jarak pandang, radius tikungan, pelebaran perkerasan di tikungan, kelandaian jalan yang tidak sesuai dengan pedoman dari Jasa Marga dan lain sebagainya, maka perlu adanya peninjauan kembali jalan dengan tikungan – tikungan ekstrim. Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman, dan lancar akan terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan – tikungan yang ada dibuat berdasarkan persyaratan teknik geometrik jalan, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal, maupun menyangkut tebal perkerasan jalan itu sendiri. Oleh karena itu pembangunan jalan bukanlah hal yang mudah, disamping membutuhkan dana yang tidak sedikit, juga diperlukan rencana atau perencanaan yang matang, sehingga akan diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, serta memenuhi unsur keamanan dan kelayakan pengguna jalan.

Jalan Cisaruni – Rawa Linggawangi Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu akses jalur alternatif yang cepat menuju beberapa tempat wisata yang ada di daerah Kecamatan Sariwangi khususnya dari arah Ciawi. Tempat wisata yang dimaksud seperti Wisata Alam Batu Mahpar, Curug Ciparay, Curug Cimedang, dan beberapa situs prasasti seperti situs Candi Parigi, situs Kolam Mata Air Cepelak, situs Geger Hanjuang, dan lain-lain. Selain itu, jalan ini juga merupakan salah satu akses evakuasi Gunung Galunggung. Namun, karena jalan ini masih merupakan jalan kelas lokal yang lebar jalannya kurang memadai menyebabkan hambatan lalu

lintas apabila pada waktu yang bersamaan kendaraan beroda empat melintas dari arah berlawanan, sehingga dibutuhkannya peningkatan kelas jalan dari lokal menjadi kelas jalan kolektor. Perencanaan jalan ini juga selain untuk meningkatkan kelas jalan, juga diharapkan menjadi penunjang dalam perkembangan pariwisata setempat, karena banyak objek wisata yang dapat dikembangkan sehingga dapat menunjang pula dalam sektor perkembangan ekonomi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan, perencana akan melakukan penelitian perencanaan antara lain :

- a. Bagaimana merencanakan geometrik jalan yang tepat agar pengguna jalan mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam berkendara?
- b. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan lentur jalan yang mampu untuk memikul beban yang melintas di atasnya?
- c. Bagaimana merencanakan dimensi saluran drainase yang baik dan benar?
- d. Bagaimana cara menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan *time schedule* yang tepat untuk menyelesaikan proyek?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

- a. Merencanakan ulang geometrik Jalan Cisaruni – Rawa Linggawangi, Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Merencanakan tebal perkerasan lentur jalan.
- c. Merencanakan dimensi saluran drainase jalan.
- d. Merencanakan anggaran biaya dan *time schedule* yang dibutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Perencanaan Ulang Jalan Cisaruni – Rawa Linggawangi, Kabupaten Tasikmalaya hanya meliputi perencanaan geometrik jalan, perencanaan drainase, perencanaan tebal perkerasan lentur jalan, dan Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang dimana penyusunan Tugas Akhir ini berpedoman pada peraturan – peraturan

SNI yang dipakai untuk perencanaan dan perkerasan jalan. Ruang lingkup permasalahan yang tidak dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah perencanaan struktur pendukung, seperti Dinding Penahan Tanah (DPT) dan gorong-gorong serta perhitungan penulangan pada drainase.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini meliputi bagian pertama yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, dan halaman kata pengantar. Pada bagian kedua sebagian besar terdiri dari lima (5) bab. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan gambar – gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Membahas tentang teori – teori yang melandasi perencanaan dan analisis geometrik jalan raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perhitungan galian dan timbunan, perencanaan tebal perkerasan, perencanaan drainase, dan perencanaan anggaran biaya.

BAB III : Metodologi Penelitian

Membahas tentang penyusunan Tugas Akhir dan tahapan perencanaan jalan berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV : Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas tentang proses dan hasil perhitungan perencanaan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran – saran mengenai perencanaan jalan.